

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui proses bimbingan, pengajaran dan pelatihan. Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari *input*, proses dan *output*.

Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar beserta fasilitas untuk belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan *output* merupakan hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bermutu dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi.

Tujuan dari pendidikan kejuruan adalah mempersiapkan lulusannya untuk dapat bekerja sesuai dengan keahlian tertentu.

Berdasarkan UUSPN nomor 20 tahun 2003, disebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan adalah Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu.

Penjelasan diatas memiliki makna bahwa pendidikan kejuruan adalah suatu sistem pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dan bersaing dalam dunia industri. Berdasarkan tujuan dari pendidikan kejuruan, pendidikan formal yang diperoleh siswa disekolah belum cukup untuk memenuhi tujuan pendidikan tersebut, maka dari itu pemerintah merencanakan program sistem ganda (PSG)

PSG merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan disekolah menengah kejuruan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung pada pekerjaan sesungguhnya di institusi pasangan, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri merupakan sebuah inovasi program SMK dimana siswa langsung terjun praktik bekerja di dunia kerja atau dunia industri, dari pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri tersebut peserta didik mampu mengetahui bagaimana kondisi dunia kerja, memperoleh kesempatan mengaplikasikan secara langsung teori yang diperoleh di sekolah pada dunia kerja. Harapan dari pelaksanaan Praktik Kerja Industri ini memberikan pengalaman, dan pengetahuan yang baru, dimana pengalaman dan pengetahuan baru ini tidak akan peserta didik dapatkan selama pembelajaran di sekolah.

Motivasi belajar siswa di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. faktor intrinsik yaitu faktor yang timbul dari dalam individu itu sendiri yang terbagi menjadi dua : faktor fisiologis meliputi keadaan jasmani dan faktor psikologis meliputi minat, kecerdasan dan persepsi siswa. Faktor ekstrinsik merupakan faktor dari luar individu itu sendiri yang terbagi menjadi 2 yaitu faktor sosial meliputi faktor manusia, dan faktor non sosial meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca waktu, tempat dan lain-lain.

Motivasi merupakan pengaruh penting terhadap hasil belajar siswa, Berdasarkan pengalaman dan wawancara tidak terstruktur yang peneliti alami saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) mengingat motivasi belajar siswa pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas cenderung rendah bisa di lihat dari, perhatian siswa saat guru menjelaskan materi, malas mengerjakan tugas dan mengerjakan tugas seadanya, serta pengerjaan dan pengumpulan tugas yang tidak selesai tepat waktu. Motivasi yang rendah ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 2 Tasikmalaya pada tahun ajaran 2016/2017 sesuai dengan kurikulum yang telah disusun oleh pihak sekolah khusus siswa Teknik Gambar Bangunan melaksanakan Praktik Kerja Industri di sekolah. Dengan adanya program pemerintah yaitu pelaksanaan renovasi bangunan sekolah dasar (SD) yang di percayakan kepada SMK Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan untuk menjalankan proyek tersebut, kesempatan seperti itu dimanfaatkan oleh sekolah menjadi sebuah pembelajaran bagi siswa untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Pelaksanaan praktik kerja

di sekolah ini siswa langsung terjun ke lapangan ditunjuk sebagai perencana, dan pengawas di lapangan, siswa akan merasa lebih senang karena apa yang mereka rencanakan dan kerjakan bisa langsung bisa terrealisasi. Dengan itu siswa merasa lebih dihargai hasil karyanya, meningkatkan rasa tanggung jawab atas apa yang ditugaskan.

Kegiatan pelaksanaan Praktik Industri tentunya diharapkan memberikan perubahan pada sikap dan mental siswa, terutama pada motivasi belajar, Oleh karena itu perlu adanya sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh Praktik Kerja Industri yang dilaksanakan di sekolah terhadap motivasi belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya”.

1.2 Perumusan Masalah

Penulis perlu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian agar menjadi jelas dan terarah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sekolah Menengah Kejuruan harus mencetak lulusannya untuk menjadi tenaga terampil.
2. Pelaksanaan praktik kerja industri tidak seperti pada umumnya dalam arti siswa tidak langsung terjun ke perusahaan kontraktor atau konsultan.
3. Pelaksanaan praktik kerja indsutri yang dilaksanakan di Sekolah.
4. Kurangnya pemahaman siswa dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri
5. Sebagian siswa menganggap praktek kerja industri hanya sebatas prasyarat untuk lulus sekolah dan tidak memanfaatkan sebagai tempat mencari ilmu dan pengalaman kerja setelah lulus nanti.
6. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

Mengingat terlalu banyak dan luasnya permasalahan yang telah dirumuskan serta mengingat keterbatasan peneliti, maka permasalahan tersebut perlu dibatasi

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar memperoleh batasan yang lebih terarah dan dapat dicapai sasaran yang diharapkan, maka aspek yang di ungkap dalam penelitian ini dibatasi setelah pelaksanaan praktik kerja industri yang dilakukan siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 2 Tasikmalaya, yang melaksanakan praktik kerja industri di sekolah serta siswa di tunjuk langsung sebagai perencana dan pelaksana di lapangan.

Berdasarkan pada pemaparan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana gambaran umum pelaksanaan Praktik Kerja Industri ?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa Pasca pelaksanaan Praktik kerja Industri?
3. Seberapa besar pengaruh Praktik Kerja Industri yang dilaksanakan di sekolah terhadap motivasi belajar siswa ?

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Gambaran umum pelaksanaan Praktik Kerja Industri
2. Mengetahui Gambaran motivasi belajar siswa Pasca pelaksanaan Praktik Kerja Industri
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh Praktik Kerja Industri yang dilaksanakan di sekolah terhadap motivasi belajar siswa

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat Teoritis :

1. Dapat dijadikan sebagai landasan untuk kegiatan-kegiatan inovasi pembelajaran serta dapat bermanfaat bagi pengembangan dan menambah wawasan bagi pengkaji inovasi pembelajaran.

Manfaat Praktis :

1. Bagi siswa, memberikan pengalaman kepada siswa untuk belajar lebih aktif, menambah pengetahuan serta motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi dalam belajar.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk menyempurnakan program praktik kerja industri sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan mengenai praktik kerja industri dan motivasi belajar.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat Penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka Dan Hipotesis berisi tentang kajian pustaka secara teoritis yaitu tentang teori-teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang metode penelitian, lokasi penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengujian instrumen penelitian, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan berisikan tentang deskripsi data, hasil analisis data beserta pembahasannya yang diperoleh dalam penelitian.

Bab V Kesimpulan Implikasi dan rekomendasi berisikan kesimpulan akhir penelitian, implikasi dari penelitian serta rekomendasi bagi para pengguna hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA